



Pengaruh Program Ruang Ceria Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Nurul Huda RW 13 di Desa Sukamanah

Aulia Rahma¹, Ilham Ahmad Nazar², Risma Karmilah³, Wafa Zakiyah⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: auliaazahra3368@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ilhaahmadnazar@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rismakamilah49@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wafazakiyah29@gmail.com

Abstrak

Program Ruang Ceria yang dilaksanakan di Madrasah Nurul Huda RW 13, Desa Sukamanah, Kecamatan Paseh dalam rangka kegiatan KKN Sisdamas bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Program ini dirancang untuk memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif melalui kegiatan seperti *storytelling*, belajar menghitung, keterampilan menari, belajar menulis, membaca, serta menggambar dan mewarnai. Melalui metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, program ini berhasil menarik perhatian anak-anak dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti kegiatan Ruang Ceria ini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Program Ruang Ceria memiliki dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar mereka, yang terlihat dari peningkatan partisipasi dan semangat mereka dalam belajar. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan menyenangkan di lingkungan Madrasah Nurul Huda.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Minat Belajar, Ruang Ceria

Abstract

The Cheerful Room program implemented at Madrasah Nurul Huda RW 13, Sukamanah Village, Paseh District in the framework of KKN Sisdamas activities aims to increase students' motivation and interest in learning. This program is designed to provide a fun and interactive learning atmosphere through activities such as storytelling, learning to count, learning to write, reading, and drawing and coloring. Through creative and innovative learning methods, this program succeeds in attracting students' attention and making them more enthusiastic in participating in learning activities. The results of the activities show that the Cheerful Space Program has a positive impact on increasing students' motivation and interest in learning, which can be seen from their increased participation and enthusiasm in learning. This activity also contributes to creating a child-friendly and fun educational atmosphere in the Nurul Huda Madrasah environment.

Keywords: Learning Motivation, Learning Interest, Cheerful Room

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam memperoleh kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1, Bab 1, Ayat 1). Dalam ranah pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan hal yang pasti terjadi. Pendidikan memberikan pemahaman tentang cara mengembangkan individu sesuai dengan potensi, kepribadian, keterampilan, nilai-nilai etika, pengetahuan yang benar, membantu merancang masa depan yang sukses, dan mengambil keputusan yang tepat. Dengan pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan baru.

Program Ruang Ceria merupakan bagian dari kegiatan Program Kerja KKN kelompok 130 mahasiswa KKN yang berkolaborasi untuk melakukan kegiatan observasi dan wawancara bersama pengelola Ruang Ceria dan pendidik Madrasah Nurul Huda Rw 13 Desa Sukamanah. Ruang ceria adalah kegiatan pelatihan imajinasi penting bagi perkembangan anak-anak. Kami menyelenggarakan program menggambar, mewarnai, bercerita, mengaji, hafalan surat-surat pendek, dan pelajaran terkait agama. Selain itu, program juga mencakup kesenian seperti menari. Program ini menggunakan model pembelajaran active learning di Madrasah Nurul Huda. Program Ruang Ceria bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inspiratif bagi anak-anak, mengembangkan kreativitas mereka melalui seni, serta meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Selain itu, program ini memberikan edukasi tentang berbagai topik penting dan memberikan penghargaan kepada peserta yang aktif dalam kegiatan ini.

Berdasarkan penelitian tersebut Program Ceria ini memancarkan dan menarik pusat anak terlihat raut wajah bahagia diantara mereka menandakan mereka menikmati kegiatan ini belajar sambil bermain. Dengan adanya kegiatan ini kami memiliki harapan agar imajinasi mereka dapat bermain bebas, selain itu juga sebagai pengalihan dari bermain handphone. Antusias dari anak-anak untuk mengikuti kegiatan kali ini begitu terasa, walaupun di hari minggu yaitu di hari weekend dan waktunya mereka bermain tapi tetap menyempatkan waktunya mengikuti kegiatan yang kami adakan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat untuk kalian, sampai jumpa di lain hari anak anak madrasah nurul huda rw 13 desa sukamanah.

B. METODE PENGABDIAN

Metode Pendampingan belajar dalam program ruang ceria di Madrasah Nurul Huda adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan anak-anak melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar dalam program ruang ceria ini dilakukan dalam di Madrasah Nurul Huda, Desa Sukamanah, Kecamatan Paseh.

Sebelumnya, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap kegiatan pembelajaran di Madrasah Nurul Huda, Desa Sukamanah. Pada tahap ini dilakukan survei kepada pendidik di Madrasah Nurul Huda. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan mewawancarai Pendidik di Madrasah Nurul Huda terdapat beberapa masalah utama yaitu kurangnya tenaga pendidik untuk mengajar di Madrasah Nurul Huda yang notabenehnya sekolah non-formal. Oleh karena itu program Ruang Ceria ini dibentuk dan berkolaborasi dengan pihak madrasah agar anak-anak termotivasi dan minat untuk belajar dengan suasana belajar yang berbeda.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam menjalankan program ini yaitu :

1. Tahap Awal (Perencanaan)

Tahap perencanaan dimulai dengan membentuk tim kelompok KKN di awal program, mahasiswa KKN kelompok 130 berkolaborasi melakukan observasi dan wawancara dengan pengelola Ruang Ceria bersama pendidik yang mengajar serta sosialisasi kepada anak-anak. Kemudian membahas mengenai topik yang akan disampaikan pada pendidik. Berdasarkan hasil diskusi, kami mengangkat topik Pengaruh Program Ruang Ceria dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik di Madrasah Nurul Huda di Desa Sukamanah rw 13. Selanjutnya, kami mulai merancang sistem dan media pembelajaran yang akan digunakan, metode sosialisasi kepada target audiens, serta waktu pelaksanaan.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Anak-anak Madrasah Nurul Huda

2. Tahap Pelaksanaan

Program Ruang Ceria ini dilaksanakan pertama pada hari Rabu 14 Agustus 2024 yang bertempat di Madrasah Nurul Huda Rw 13, Desa sukamanah, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Pada kegiatan ini kami mahasiswa KKN menata ruang ceria yang nyaman dan lebih mudah menarik, lalu mahasiswa KKN menyediakan satu lembar kertas yang sudah ada bentuk setengah lingkaran, setelah itu membiarkan si anak mencurahkan segala ide nya dan mengembangkan imajinasi mereka untuk membentuk suatu gambar dan warna yang bagus. Setelah



itu mahasiswa KKN juga memberikan hadiah untuk mereka yang gambarnya kreatif, rapih dan bagus, sebagai apresiasi bagi mereka untuk membangun semangat dan minat belajar mereka ruang ceria ini.

Gambar 2. Antusias Anak-anak dalam Menggambar

Selanjutnya pada hari kamis 15 Agustus 2024 mahasiswa KKN juga menyelenggarakan pelatihan keterampilan yang yaitu pelatihan menari. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak supaya mengekspresikan diri dan emosi mereka melalui gerakan, yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kreativitas. Program ini juga dapat melatih fisik motorik dan rasa percaya diri anak ketika tampil didepan umum dan berhasil tampil dalam kegiatan 17 Agustus yang diadakan di desa Sukamanah acara pentas seni perwakilan setiap RW.



Gambar 3. Pelatihan Menari bersama Anak-anak RW 03

Setelah itu pada hari Senin 19 Agustus 2024 mahasiswa KKN mengadakan kegiatan WATRA yaitu Waktunya Bercerita, dalam kegiatan ini mahasiswa KKN menceritakan kisah-kisah religi kepada anak-anak di Madrasah Nurul Huda untuk menambah pengetahuan mereka tentang kisah nabi, para sahabat dan kisah tokoh islam yang dapat memotivasi mereka untuk bersemangat belajar dalam kehidupannya.

**Gambar 4.** Warta (Waktunya Bercerita) kepada Anak-anak

Mahasiswa KKN juga menyediakan permainan edukatif yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif, motorik, dan sosial anak. Permainan ini dirancang dengan konsep belajar sambil bermain, sehingga anak-anak dapat mudah belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Ruang ceria ini bertujuan dibentuk untuk belajar sambil bermain agar suasana belajar mereka tidak monoton.

3. Tahap Akhir (Evaluasi)

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program Ruang Ceria merupakan upaya yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajarnya dalam mengembangkan potensi anak-anak. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperluas jangkauan program ruang ceria ke daerah-daerah lain yang masih membutuhkan.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari peran aktif pengelola Ruang Ceria dan dukungan penuh dari masyarakat sekitar. Mereka dengan senang hati menerima kehadiran mahasiswa KKN dan bersedia berkolaborasi dalam menjalankan program. Selain itu suasana belajar yang menyenangkan dan tidak terlalu formal membuat anak-anak merasa nyaman dan senang untuk berlama-lama di Ruang Ceria.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ruang ceria yang dilaksanakan di RW 13 Desa Sukamanah telah berhasil menciptakan ruang belajar yang menyenangkan dan inspiratif bagi anak-anak. Melalui berbagai kegiatan yang dirancang khusus, program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan kreativitas, serta memperkaya pengetahuan anak-anak. Program ruang ceria ini bertujuan untuk memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat dan motivasi belajar anak-anak di RW 13 Desa Sukamanah Kecamatan Paseh.

Selama 14 hari mahasiswa KKN Kelompok 130 berkolaborasi untuk menciptakan ruang belajar yang menyenangkan dan edukatif dengan menggunakan model belajar *active learning* atau usaha dalam sebuah kegiatan untuk membangun keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran di Madrasah Nurul Huda. Di awal program, mahasiswa KKN kelompok 130 melakukan observasi dan wawancara dengan pengelola Ruang Ceria bersama pendidik yang mengajar disana. Hasilnya, mahasiswa KKN merancang program yang terfokus pada pengembangan minat belajar membaca, keterampilan, menghitung, dan pengetahuan anak-anak.

Salah satu kegiatan yang menjadi sorotan adalah pembuatan Ruang Menggambar. Tim KKN menata ruang ceria yang nyaman dan menarik bagi anak-anak dengan menyediakan berbagai kertas gambar yang kosong, mahasiswa KKN menyediakan kertas gambar yang telah diberi gambar setengah lingkaran untuk menguji imajinasi anak-anak dan menggambar apa saja sesuai imajinasi mereka. Selain itu, mahasiswa KKN menyediakan hadiah untuk mereka yang gambarnya rapi dan bagus sebagai apresiasi bagi mereka untuk membangun semangat dan minat belajar mereka di ruang ceria ini.

Selain Ruang Menggambar, mahasiswa KKN juga menyelenggarakan pelatihan keterampilan yang unik yaitu pelatihan menari. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, motorik halus, dan kemampuan bersosialisasi anak-anak. Program ini juga dapat melatih mental anak-anak ketika tampil di depan umum bagaimana dan berhasil tampil dalam kegiatan 17 Agustus yang diadakan di desa Sukamanah acara pentas seni perwakilan setiap RW.

Selain itu, mahasiswa KKN juga mengadakan kegiatan WATRA yaitu Waktunya Bercerita, dalam kegiatan ini mahasiswa KKN menceritakan kisah-kisah religi kepada anak-anak di Madrasah Nurul Huda untuk menambah pengetahuan mereka tentang kisah nabi, para sahabat dan kisah tokoh islam yang dapat memotivasi mereka untuk bersemangat belajar di dunia ini.

Tak hanya itu, tim KKN juga menyediakan permainan edukatif yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif, motorik, dan sosial anak-anak. Permainan ini dirancang dengan konsep belajar sambil bermain, sehingga anak-anak dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan efektif. Ruang ceria ini dibentuk untuk belajar sambil bermain agar suasana belajar mereka tidak monoton.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari peran aktif pengelola Rumah Cintai dan dukungan penuh dari masyarakat sekitar. Mereka dengan senang hati menerima kehadiran mahasiswa KKN dan bersedia berkolaborasi dalam menjalankan program. Selain itu suasana belajar yang menyenangkan dan tidak terlalu formal membuat anak-anak merasa nyaman dan betah untuk berlama-lama di Ruang Ceria.

Berdasarkan hasil penelitaian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program ruang ceria merupakan upaya yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar dalam mengembangkan potensi anak-anak. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak, akan tetapi bagi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperluas jangkauan program ruang ceria ke daerah-daerah lain yang masih membutuhkan.



Gambar 5. Foto Bersama Anak Anak Madrasah Nurul Huda



Gambar 6. Kegiatan Ruang Menggambar**Gambar 7.** Kegiatan Keterampilan Nari

E. PENUTUP

Pendampingan belajar dalam program ruang ceria merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam program kerja KKN Reguler Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2024. Hal ini dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan minat anak-anak terhadap pembelajaran. Materi yang diajarkan dalam ruang ceria ini disesuaikan dengan kegemaran dan kreatifitas anak-anak di Madrasah Nurul Huda. Seperti halnya kegiatan menggambar bebas, keterampilan menari, mewarnai, bercerita kisha kisah religi, hingga hafalan surat-surat pendek serta pelajaran terkait agamaan yang lain. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Madrasah Nurul Huda ini cukup bagus. Anak-anak menjadi sangat antusias selama proses Ruang Ceriah dan merasa terbantu dan termotivasi dalam belajar di sekolah.

Peserta didik yang ada di madrasah Nurul Huda diharapkan termotivasi dan minat untuk belajar dengan adanya ruang ceria di daerahnya. metode pembelajaran yang dilaksanakan sangat berbeda yaitu belajar sambil bermain membuat anak-anak tidak monoton untuk mengikuti ruang ceria ini. diharapkan setiap akhir kegiatan diadakan sesi motivasi untuk meningkatkan semangat belajar mereka serta memberikan wawasan tentang pentingnya belajar dan mendapatkan ilmu baru. Selain itu perlu adanya permainan dan latihan yang bertujuan untuk membangun kepercayaan diri anak-anak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hidayah, rahmat, dan ridho-Nya kepada kita semua. Kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menjalani proses KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2024. Ucapan terima kasih yang tulus juga ditujukan kepada Dr. Wildan Taufiq, M.Hum., CLE selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah dengan penuh perhatian memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN ini. Serta kepada teman-teman mahasiswa yang telah melaksanakan KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2024.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sukamanah Kecamatan Paseh, serta Bapak Ketua RW 13 yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan Ruang Ceria di wilayahnya. Terima kasih juga kepada seluruh warga RW 13 atas sambutan yang hangat dan kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada pihak Madrasah Nurul Huda yang telah menerima kami dengan baik sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Ruang Ceria di tempat tersebut. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini dan dalam proses penyusunan artikel ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Dharma Kusuma. (2009). *Contextual Teaching and Learning*. Rahayasa.
- Miftahul Huda. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pusaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Factor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Renika Cipta.
- Sri Rahayu, & Ananta Vidya. (2022). *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*.
- Suharjo. (2016). *Mengenal Pendidikan Dasar Teori dan Praktek*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Zainal Aqib. (2014). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya.